



**PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN KETRAMPILAN
IBU-IBU DAWIS 1 BUKIT DAHLIA KOTA SEMARANG DALAM
MENINGKATKAN PENGHASILAN KELUARGA**

Caroline¹⁾

Universitas Sultan Fatah, Demak, Jawa tengah, Indonesia

¹⁾caroline.jateng@gmail.com

Abstract

This service is based on phenomenon that most housewives in Bukit Dahlia housing complex, Semarang City, work as housewives or non-formal workers with children of 2 to 4 people with uncertain family income levels. The importance of skills for PKK mothers to mobilize their citizens in order to increase family income through odd jobs catering. With the catering business, it will increase family income. This dedication gives Garnishing food decoration skills so that the catering business can increase.

Keywords: Food Garnishing, skills, housewives PKK

PENDAHULUAN

Perumahan Bukit Dahlia RT 1 RW 15 Kelurahan Sendangmulyo Kecamatan Tembalang Kota Semarang merupakan salah satu bagian dari Kota Semarang. Kelurahan Sendangmulyo merupakan salah satu dari 12 Kelurahan yang ada di Wilayah Kecamatan Tembalang Kota Semarang, yang berjarak kurang lebih 3 Km dari Ibu Kota Kecamatan dan kurang lebih 11 Km dari Pusat Pemerintahan Kota Semarang. Luas wilayah Kelurahan Sendangmulyo kurang lebih 358,57 Ha yang terdiri dari 32 RW dan 278 RT dengan jumlah potensi penduduk laki-laki 20.608 jiwa, perempuan 20.760 jiwa, total 41.368 jiwa terdiri dari 12.607 Kepala Keluarga. Perumahan Bukit Dahlia RT 1 RW 15 Kelurahan Sendangmulyo posisinya sangat strategis dekat dengan pasar krempeyeng dan Masjid Al Qodar. Perumahan Bukit Dahlia RT 1 RW 15 terdiri dari 3 Dasa Wisma (Dawis) dengan 34 Kepala Keluarga dengan 90 persen kepala rumah tangganya bekerja di sektor swasta. Penghasilan per bulan di sektor swasta tidak menentu. Tuntutan kebutuhan hidup yang meningkat memaksa ibu-ibu mencari tambahan penghasilan melalui jualan makanan, katering. Ibu-ibu dawis 1 Perumahan Bukit Dahlia RT 1 RW 15 menginisiasi untuk mengakan pengabdian masyarakat melalui pelatihan membuat food garshining untuk menambah penghasilan mereka.



Dengan adanya pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan food garnishing di Perumahan Bukit Dahlia RT 1 RW 15 akan meningkatkan omzet penghasilan katering.

Kebutuhan hidup menuntut ibu-ibu rumah tangga membantu suaminya untuk mencari tambahan penghasilan melalui kegiatan produktif seperti membuat masakan atau dikenal dengan katering dan dijual di pasar Sendang Mulyo. Awalnya ibu-ibu perumahan Bukit Dahlia hanya sebagai ibu rumah tangga yang hanya menggantungkan penghasilannya dari suami mereka. Kebutuhan hidup sehari-hari yang semakin mahal, memutar otak para ibu-ibu Dawis 1 RT 01 RW 15 Perumahan Bukit Dahlia Kota Semarang untuk meningkatkan penghasilan dengan membuka jasa katering dan menjualnya. Rasa dan tampilan bentuk masakan menjadi faktor penarik selera orang untuk makan dan kembali memesan katering. Tampilan masakan yang kurang menarik dengan bentuk acak-acakan kadang tidak menarik orang untuk membeli bahkan tidak selera untuk memakannya. Pelatihan *food garnishing* bertujuan mengajarkan kepada ibu-ibu Dawis 1 RT 01 RW 15 Perumahan Bukit Dahlia Kota Semarang untuk lebih kreatif dalam menata bentuk makanan sehingga akan lebih menarik. Makanan yang menarik bentuknya akan menarik selera orang untuk makan. Bentuk masakan yang unik dan menarik akan menarik orang untuk kembali membelinya sehingga banyaknya pesanan dari pembeli akan membantu meningkatkan penghasilan dan pendapatan keluarga, perekonomian keluarga akan kembali kuat.

METODE

Metode yang digunakan adalah pelatihan yang disertai dengan demonstrasi *food garnishing* oleh ibu-ibu Dawis 1 perumahan Bukit Dahlia Kota Semarang. Dengan adanya peningkatan keterampilan *food garnishing* maka ibu-ibu Dawis 1 Bukit Dahlia Kota Semarang diharapkan dapat berkreasi dalam menciptakan ide topping masakan katering untuk dijual sehingga akan memiliki nilai tambah masakan. Dengan begitu penghasilan dan pendapatan keluarga masing-masing akan meningkat dan perekonomian menjadi semakin membaik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan *food garnishing* dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2020 di rumah ibu Ferry perumahan Bukit Dahlia Kota Semarang dengan dihadiri 19 ibu-ibu Dawis 1 RT 01 RW 15 Perumahan Bukit Dahlia Kota Semarang. Tabel 1 menunjukkan pengeluaran bahan yang digunakan dalam food garnishing dengan jumlah total Rp. 54.000 terdiri dari tomat buah Rp. 5.000, Timun Rp. 3000, Jeruk



buah Rp. 10.000, Apel Merah Rp. 25.000, Terong Rp. 5.000, dan tusuk gigi Rp. 6.000.

Tabel 1
Daftar Pengeluaran Bahan

No	Bahan	Harga
1	Tomat buah	5.000
2	Timun	3.000
3	Jeruk buah	10.000
4	Apel merah	25.000
5	Terong	5.000
6	Tusuk gigi	6.000
Jumlah		54.000

Tabel 2 menunjukkan peralatan yang digunakan untuk membuat food garnishing antara lain piring 10 buah, pisau buah 5 buah, talenan 5 buah, telphon genggam 2 buah untuk dokumentasi, meja 1 buah, dan wadah buah kontainer kecil 1 buah.

Tabel 2
Daftar Peralatan yang dibutuhkan

No	Bahan	Jumlah
1	Piring	10
2	Pisau buah	5
3	Talenan	5
4	Telphon Genggam untuk dokumentasi	2
5	Meja	1
6	Wadah buah	2
Jumlah		25

Langkah-langkah membuat *food garnishing* adalah sebagai berikut “

- 1) Buah segar dicuci dengan air bersih;
- 2) Bentuk buah dengan memotong buah menjadi bagian-bagian yang ditentukan dengan menggunakan pisau buah;
- 3) Satukan potongan buah yang satu dengan potongan buah yang lain dengan menggunakan tusuk gigi;
- 4) Rapikan hasil potongan buah ke atas piring;
- 5) *Food garnishing* telah siap.

Gambar 1 menampilkan jumlah peserta yang hadir Pelatihan *food*



garnishing dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2020 di rumah ibu Ferry perumahan Bukit Dahlia Kota Semarang dengan dihadiri 19 ibu-ibu Dawis 1 Perumahan Bukit Dahlia RT. 1 RW 15 Kota Semarang.

No	Nama	Alamat	Waktu
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19

Gambar 1
Daftar Hadir Peserta

Gambar 2 menampilkan kegiatan cara memotong buah dengan pisau buah menggunakan teknik potongan yang membentuk karakter tertentu.



Gambar 2
Kegiatan memotong dan membentuk buah

Gambar 3 menampilkan kegiatan menyatukan potongan buah dan terong dengan menggunakan tusuk gigi untuk membentuk karakter tertentu.



Gambar 3
Kegiatan membuat *Food Garnishing*

Gambar 4 menampilkan serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ibu-ibu davis 1 Perumahan Bukit Dahlia RT 01 RW 15 Kota Semarang melalui pelatihan *food garnishing* pada tanggal 9 Februari 2020.



Gambar 4
Kumpulan Foto Pengabdian Masyarakat dalam Bentuk Pelatihan
Food Garnishing



Gambar 5 menampilkan serangkaian hasil karya *food garnishing* kegiatan ibu-ibu dwis 1 Perumahan Bukit Dahlia RT 01 RW 15 Kota Semarang. Food garnishing yang berhasil dibentuk adalah Burung Angsa, Bunga Mawar, Rangkaian Daun, Ikan, Kepiting, dan rangkaian bunga.



Gambar 5
Kumpulan Foto Hasil *Food Garnishing*

Gambar 6 menampilkan kreasi *food garnishing* ibu-ibu dwis 1 Perumahan Bukit Dahlia RT 01 RW 15 Kota Semarang berbentuk bunga mawar dan daun.



Gambar 6
Kreasi *Food Garnishing* Berbentuk Bunga Mawar dan Daun



KESIMPULAN

Simpulan dari pelatihan keterampilan ibu-ibu Dawis 1 Perumahan Bukit Dahlia RT 01 RW 16 Bukit Dahlia membawa dampak perubahan baik bagi peningkatan penghasilan keluarga. Ibu-ibu Dawis 1 memiliki keterampilan khusus membuat *food garnishing* dalam mempercantik penyajian makanan. Diharapkan dengan adanya keterampilan *food garnishing* akan meningkatkan permintaan akan catering, yang pada akhirnya omzet penghasilan keluarga, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

ACKNOWLEDGMENTS

Terima kasih kepada ibu RT dan ibu-ibu Dawis 1 Perumahan Bukit Dahlia RT. 1 RW 15 Kota Semarang khususnya Ibu RT Bu Sambiyo, Bu Kadi yang sudah memberi kesempatan untuk melakukan pengabdian masyarakat melalui pelatihan ketrampilan *food garnishing*.

DAFTAR REFERENSI

- Adi, Isbandi Rukminto, 2008. Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Rajawali.
- Bartono, P.H. dan Ruffino E.M. 2006. Dasar-dasar Food Product: Panduan untuk Uji Kompetensi Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- BPS Kota Semarang. 2019. Statistik Daerah Kota Semarang 2019.
- Poerwandari, E. Kristi. 2005. Metode Penelitian Sosial. Jakarta : UI Press Silalahi
- Ulber. 2009. Metode Penelitian Sosial. Bandung : PT Refika Aditama
- Suharto, Edi 2010 Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung ;Refika aditama